

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

I NYOMAN SUDARTA

ABSTRACT

Student achievement VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Academic Year 2017/2018 in Mathematics is under KKM. The average value that can be obtained is only 57.15, while the KKM demand is equal to 60. Based on observations, the low achievement of mathematics learning is due to the lack of varied learning models and students are not actively involved in learning activities in mathematics, so that students tend to become passive in learning, less respect for teachers, and less understanding of the material presented. Researchers as teachers at SD Negeri 4 Sanur took the initiative to conduct research to overcome the problems that occur. The learning model that the researchers chose as a countermeasure against the problem is the learning model of the student team achievement division (STAD). This learning model is designed for small teams of 4-5 people, each of which can be regulated by the level of student ability and gender. The teacher presents the lesson, then students work on the team and make sure that each individual in the team gets the work done and each team convinces himself that his members can master the lessons given by his teacher. This research was conducted in two stages namely cycle I and cycle II. Data collection using learning achievement tests. Data analysis techniques in the form of quantitative descriptive analysis.

According to the results of the study showed that the use of the student team achievement division (STAD) learning model in mathematics has increased student achievement. This is reflected in the average value in the initial data of 57.15 in the first cycle, the average value increased to 58.45. In cycle II student learning achievement also increased to 71.79. Mastery learning students also increased from 12 students (36.36%) in the initial data to 17 students (51.52%) in the first cycle and in the second cycle completeness also increased to 31 students (93.94%). Suggestions based on the results of the study are Student Team Achievement Division (STAD) learning models can be used as an alternative to improve student learning achievement in mathematics.

Keywords: student team achievement division (STAD) learning model, mathematics learning achievement

ABSTRAK

Pencapaian prestasi belajar siswa VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Matematika berada di bawah KKM. Nilai rata-rata yang dapat diperoleh hanya 57,15, sedangkan tuntutan KKM adalah sebesar 60. Berdasarkan observasi, rendahnya prestasi belajar matematika dikarenakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan siswa cenderung menjadi pasif dalam belajar, kurang menghargai guru, dan kurang memahami materi yang disampaikan. Peneliti selaku guru di SD Negeri 4 Sanur berinisiatif untuk melakukan penelitian guna menanggulangi masalah yang terjadi. Model pembelajaran yang peneliti pilih sebagai langkah penanggulangan terhadap masalah adalah model pembelajaran *student team achievement division* (STAD). Model pembelajaran ini didesign untuk tim kecil yang berjumlah 4-5 orang yang masing-masing tim itu bisa diatur tingkat kemampuan siswanya maupun gendernya. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja bertim dan memastikan agar masing-masing individu dalam tim dapat pekerjaan yang dikerjakan dan masing-masing tim meyakinkan dirinya

agar anggotanya dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yakni siklus I dan siklus II. Pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kuantitatif.

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) pada mata pelajaran matematika telah membuat prestasi siswa meningkat. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata pada data awal sebesar 57,15 pada siklus I rata-rata nilai meningkat menjadi 58,45. Pada siklus II prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 71,79. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 12 siswa (36,36%) pada data awal menjadi 17 siswa (51,52%) pada siklus I dan pada siklus II ketuntasan juga mengalami peningkatan menjadi 31 siswa (93,94%). Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yaitu Model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata kunci : model pembelajaran *student team achievement division* (STAD), prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Pada dasarnya semua strategi, model, atau istilah-istilah yang digunakan dalam teori pendidikan dengan tujuan agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif efisien serta banyak mengandung makna, sehingga proses belajar mengajar mengalami perubahan menjadi proses pembelajaran. Tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, dan mempersiapkan serta mengevaluasi kegiatan siswa. Model mengajar yang tepat harus memperhatikan kemauan, dorongan, minat, potensi, dan kemampuan siswa dalam melakukan suatu kegiatan dalam suatu proses pengajaran. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi

gangguan dalam proses belajar mengajar
Seorang

guru yang profesional hendaknya dapat memilih dan menerapkan metode yang efektif agar materi yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian, maka jelas bahwa berhasil tidaknya proses pembelajaran tergantung pada guru sebagai pengemudi pendidikan disamping komponen-komponen lainnya

Hasil nilai rata-rata yang diperoleh dalam penguasaan materi siswa terhadap pelajaran matematika di kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur tahun pelajaran 2017/2018 adalah 57,15 sedangkan KKM nya sebesar 60, sementara itu, ketuntasan belajar baru mencapai 12 siswa dari total 33 siswa atau sebanyak 36,36 %. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa

prestasi belajar matematika siswa VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur tahun pelajaran 2017/2018 belum mencapai harapan dan perlu untuk ditingkatkan.

Untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi, peneliti beinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan cara menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan cara ini diharapkan siswa akan tertarik berinteraksi dalam pembelajaran sehingga prestasi belajarnya naik.

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :Apakah penerapan model pembelajaran *student team Achievement division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur tahun pelajaran 2017/2018?

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur tahun pelajaran 2017/2018 dengan penerapan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD).

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) bagi siswa,

Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi siswa dalam pembelajaran matematika, Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, Meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa dalam belajar tim, Memberikan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif dalam pembelajaran; (b) bagi Guru, Sebagai acuan dalam upaya mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, Sebagai motivasi guru-guru yang lain agar melaksanakan penelitian tindakan kelas pada tiap-tiap mata pelajaran, sebagai upaya menemukan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran, Sebagai acuan bagi guru-guru yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*); (c)bagi Sekolah, Hasil penelitian ini dapat dijadikan awal dari pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 4 Sanur, Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pelatihan dan pembimbingan guru dalam usaha peningkatan profesionalitas guru dalam mengajar, dan Keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan (sekolah) menentukan prestise sekolah, salah satunya tercermin pada tingginya prestasi belajar siswa di SD Negeri 4 Sanur .

Menurut Slavin (1995) STAD mendapat soal yang dikerjakan oleh masing-masing anggota tim, pada saat awal tersebut masing-masing anggota tim tidak saling membantu, artinya mereka pada awalnya bekerja sendiri-sendiri

Ni Luh Rasmini (2010: 23-24) menulis bahwa sintak STAD seperti terlihat pada tabel berikut

Tabel 01. Sintak pembelajaran *Students Team Achievement Division* (STAD)

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Mengupayakan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	Siswa mendengarkan penjelasan guru
Fase 2. Menyajikan/ menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan	Siswa mendengarkan kemudian mencatat penjelasan guru
Fase 3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok - kelompok belajar	Menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru
Fase 4. Membimbing kelompok belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka	Siswa berdiskusi tentang materi yang diberikan
Fase 5. Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	Siswa mendengarkan klarifikasi jawaban antar kelompok
Fase 6. Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	Siswa dari kelompok lain memberikan aplaus untuk kelompok yang terbaik

Sumadi Suryabrata (2006:297), mendefinisikan prestasi sebagai berikut, “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 26-28). Menurut pendapat Hutabarat (1995:

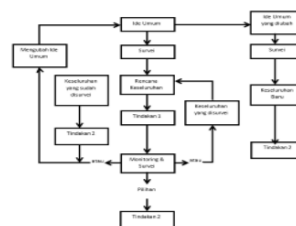
11-12), hasil belajar dibagi menjadi empat golongan yaitu :

1. Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar, dan konsep lainnya.
2. Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berfikir rasional dan menyesuaikan.
3. Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
4. Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 4 Sanur. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di sekolah ini sangat mendukung untuk penelitian ini. Masing-masing siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan rancangan



Gambar 01. Rancangan Penelitian Model Ebbut, 1985 (Basrowi & Sukidin, 2002)

Dalam melaksanakan penelitian, rancangan merupakan hal yang sangat penting untuk disampaikan. Tanpa rancangan, bisa saja alur penelitian akan ngawur dalam pelaksanaannya. Model rancangan siklus penelitian yang digunakan adalah model rancangan Dave Ebbut. Secara umum rancangan Dave Ebbut seperti pada gambar di atas. Maksud dari gambar rancangan penelitian Dave Ebbut di atas adalah Prosedur diawali dengan menemukan kekurangan-kekurangan yang ada, setelah dianalisis ternyata prestasi belajar matematika siswa masih rendah sehingga dibuat perencanaan, dilanjutkan dengan langkah-langkah tindakan yaitu melatih terus sesuai kaidah pembelajaran di sekolah dasar karena penilaian terhadap kemajuan anak harus diupayakan berkesinambungan, begitu juga penilaiannya. Setelah langkah tindakan dimonitor berserta efeknya serta kegagalannya bisa ditemukan, dibuat revisi untuk perencanaan selanjutnya. Demikian terus bergulir sampai penelitian berhasil sesuai indikator yang diusulkan

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah total dari seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian adalah

sebanyak 33 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar matematika pada kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur tahun pelajaran 2017/2018 setelah diterapkan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD). Jadwal penelitian tindakan kelas ini dari bulan Juli sampai dengan bulan November 2017 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk mengumpulkan data digunakan metode tes prestasi belajar kepada siswa, kemudian untuk menganalisis data hasil penelitian menggunakan metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Indikator penelitian ini adalah apabila pada siklus tertentu tercapai rata-rata nilai siswa mencapai atau melampaui KKM sebesar 60 dengan persentase ketuntasan belajar minimal 80%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Awal

Pada kegiatan awal ini diperoleh data sebagai berikut, dari 33 orang siswa, ada 12 siswa memperoleh nilai sama atau diatas KKM dan ada cukup banyak siswa yaitu sebanyak 21 orang yang memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar

57,15 ternyata masih jauh dibawah KKM sebesar 60 poin. Ketidakberhasilan tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan siswa cenderung menjadi pasif dalam belajar, kurang menghargai guru, dan kurang memahami materi yang disampaikan

Deskripsi Siklus I

a. Rencana Tindakan I

- 1) Menyusun jadwal untuk pelaksanaan
- 2) Menyusun rencana kegiatan.
- 3) Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa.
- 4) Merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran.
- 5) Menyusun format penilaian.
- 6) Membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran lainnya,
- 7) Merancang skenario pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan I

- a) Guru mengupayakan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

- b) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
- c) Guru menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien,
- d) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- e) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- f) Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Observasi

- 1) Menilai tugas-tugas yang disuruh.
- 2) Mengobservasi kegiatan yang dilakukan anak-anak.
- 3) Menilai prestasi belajar mereka.

Hasilnya adalah, dari total 33 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD), terdapat 17 siswa yang sudah memperoleh nilai yang memenuhi KKM, sedangkan nilai 16 siswa lainnya masih belum dapat memenuhi KKM. Nilai rata-rata pada siklus ini adalah 58,45 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 51,52%

Refleksi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, analisis kuantitatifnya sebagai berikut :

1) Rata-rata (mean) : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} =$

$$\frac{1929}{33} = 58,45$$

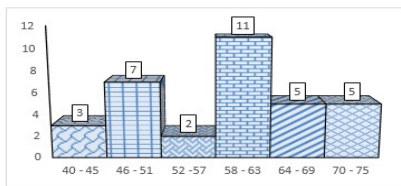
2) Median yang diperoleh dari data siklus I adalah: 60

3) Modus yang diperoleh adalah 60

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	40 - 45	42,5	3	9%
2	46 - 51	48,5	7	21%
3	52 - 57	54,5	2	6%
4	58 - 63	60,5	11	33%
5	64 - 69	66,5	5	15%
6	70 - 75	72,5	5	15%
Total			33	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Matematika pada Kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Tahun Pelajaran 2017/2018 Siklus I

Deskripsi Siklus II

Rencana Tindakan II

Semua kelemahan yang sudah dipaparkan pada siklus I merupakan acuan untuk membuat perencanaan pada siklus II ini. Rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) disusun ulang, diberi penekanan pada beberapa hal yaitu:

- 1) meminimalisir penggunaan waktu dengan menyediakan lembar kegiatan siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien
- 2) meningkatkan mutu guru oleh pemerintah seperti mengadakan kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat wajib dan tidak membebankan biaya kepada guru serta melakukan pengawasan rutin secara insidental.
- 3) pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas sesuai kelompok yang ada dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan

Pada perencanaan Siklus II ini ada banyak hal yang telah dilaksanakan yaitu;

- a) menyusun jadwal untuk pelaksanaan.
- b) menyusun rencana kegiatan.
- c) berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa.
- d) merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran.
- e) menyusun format penilaian.
- f) membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran lainnya

g) merancang skenario pembelajaran Pelaksanaan Tindakan II.

- 1) Guru mengupayakan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
- 2) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
- 3) Guru menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- 4) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- 5) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya,
- 6) Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Observasi

- a) Menilai tugas-tugas yang di suruh.
- b) Mengobservasi kegiatan yang dilakukan anak-anak.
- c) Menilai prestasi belajar mereka

Hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi belajar siswa pada siklus II, jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKM bertambah menjadi 31 siswa, sedangkan siswa yang masih

belum dapat memenuhi KKM hanya tersisa 2 siswa saja. Nilai rata-rata pada siklus ini adalah 71,79 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 93,94%

Refleksi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, Selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya mengingat data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

$$1) \text{ Rata-rata (mean) : } \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} =$$

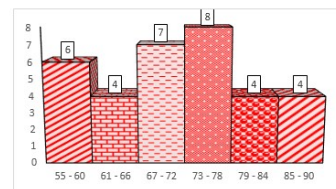
$$\frac{2369}{33} = 71,79$$

- 2) Median yang diperoleh dari data siklus II adalah: 70
 - 3) Modus yang diperoleh adalah 70
- Adapun tabel persiapan penyajian grafik sebagai berikut

Tabel 03. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	55 - 60	57.5	6	18%
2	61 - 66	63.5	4	21%
3	67 - 72	69.5	7	37%
4	73 - 78	75.5	8	42%
5	79 - 84	81.5	4	21%
6	85 - 90	87.5	4	21%
Total			33	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Matematika pada Kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Tahun Pelajaran 2017/2018 Siklus II

Pembahasan

Pada kegiatan awal diketahui nilai rata-rata siswa sebesar 57,15. Hasil tersebut jauh di bawah KKM mata pelajaran Matematika di kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Tahun Pelajaran 2017/2018 yakni sebesar 60 poin. Hasil yang sangat rendah ini diakibatkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan siswa cenderung menjadi pasif dalam belajar, kurang menghargai guru, dan kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan masalah yang ada dan pemahaman peneliti terhadap pilihan solusi yang memungkinkan, membuat peneliti mencoba model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dengan pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus I, ternyata dari 33 siswa yang diteliti perolehan nilai rata-ratanya belum dapat memenuhi target nilai KKM 60, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 58,45. Sejalan dengan

perolehan nilai rata-rata, data ketuntasan belajar juga belum dapat memenuhi harapan. Persentase ketuntasan belajar baru mencapai 51,52 % atau 17 siswa dari 33 total siswa, sedangkan indikator persentase ketuntasan belajar minimal sebanyak 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan sebagian besar siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan.

Setelah dilakukan refleksi dan penilaian, pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yakni, a) pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, b) guru belum mampu menjadi fasilitator, mediator, motivator dan evaluator dengan baik

Selanjutnya peneliti telah berupaya secara maksimal pada siklus II. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, dilakukan beberapa pembaruan pada persiapan dan pelaksanaan siklus II seperti, 1) meminimalisir penggunaan waktu dengan menyediakan lembar kegiatan siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, 2) meningkatkan mutu guru oleh pemerintah seperti mengadakan kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat wajib dan tidak membebankan biaya kepada guru serta melakukan pengawasan rutin secara insidental, 3) pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas sesuai kelompok yang ada

dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini, ternyata efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya seluruh indikator keberhasilan. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan yaitu perolehan nilai rata-rata sebesar 60 sudah dapat dilampaui pada siklus ke II dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,79. Hal yang sama terjadi pula pada indikator keberhasilan pada persentase ketuntasan belajar yakni sebesar 80% sudah dapat dilampaui dengan perolehan ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 93,94%

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran *student team Achievement division* (STAD) yang optimal, dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada kelas VI C Semester I SD Negeri 4 Sanur tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disimpulkan saran yaitu 1) Kepada teman-teman guru dan pengawas sekolah disarankan untuk mencermati hasil-hasil penelitian ini dan apabila dimungkinkan agar diupayakan dalam

penerapan selanjutnya di tempat pembinaan masing-masing; 2) Disarankan kepada kepala-kepala sekolah agar berkenan membaca secara teliti penelitian ini dan apabila sesuai dengan alur dalam melakukan pembinaan, agar dapat diteruskan untuk peningkatan mutu pendidikan; 3) Disarankan pada peneliti lain untuk meneliti hal yang sama untuk dapat memberi masukan, pembenaran, kritik, saran-saran perbaikan dan juga untuk memverifikasi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Sukidin. 2002. Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro. Surabaya. Insan Cendikia
- Hutabarat, E.P. (1995). Cara Belajar Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi Siapa Saja Yang Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Rasmini Ni Luh, 2010. Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif STAD (Tipe Student Teams Achievement Divisions) dan Kemampuan Abstraksi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Wisata Sanur Denpasar (Tesis) (tidak diterbitkan). Singaraja UNDIKSA
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengejar. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Slavin, Robert E.1995. Cooperative Learning Theory, Research

and Parctice Massachusett,
USA: Allymad & Bacon

Sumadi Suryabrata. 2006. Psikologi
Pendidikan. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada